

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis tingkat efektivitas pajak daerah di Kabupaten Lima Puluh Kota, diperoleh hasil bahwa pada tahun 2020 tingkat efektivitasnya tergolong kurang efektif dengan capaian sebesar 77,90%. Tahun 2021 mengalami penurunan dan masuk kategori tidak efektif dengan capaian 52,32%. Kondisi serupa terjadi pada tahun 2022 dengan efektivitas sebesar 56,01%. Pada tahun 2023, efektivitas meningkat menjadi cukup efektif sebesar 89,27%, dan mencapai tingkat paling tinggi pada tahun 2024 yang tergolong efektif sebesar 92,37%. Dengan demikian, tahun 2024 menjadi tahun dengan tingkat efektivitas tertinggi, sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2021.
2. Hasil analisis kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) menunjukkan bahwa kontribusi pada tahun 2020 berada pada kategori cukup baik dengan persentase 30,42%. Tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 26,81%, tahun 2022 meningkat menjadi 31,38%, tahun 2023 mencapai 33,06%, dan tertinggi pada tahun 2024 dengan kontribusi sebesar 34,34%. Kontribusi pajak daerah terhadap PAD tertinggi dicapai pada tahun 2024 dan terendah pada tahun 2021.

4.2 SARAN

Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota melalui dinas pendapatan daerah diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya dalam mengelola pajak daerah guna mengoptimalkan penerimaan dari sektor tersebut. Upaya peningkatan kontribusi pajak daerah dapat dilakukan melalui strategi intensifikasi dan ekstensifikasi pajak. Dengan meningkatnya kontribusi pajak daerah, secara otomatis akan terjadi peningkatan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang pada akhirnya akan mempercepat proses pembangunan dan pelaksanaan pemerintahan di Kabupaten Lima Puluh Kota.